

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen penilaian pemahaman konsep dapat dilakukan dengan menerapkan beberapa langkah yaitu menyusun spesifikasi tes, menulis soal tes, menelaah soal tes, uji coba, menganalisis butir soal, memperbaiki tes, merakit tes dan melaksanakan tes. Langkah – langkah tersebut diterapkan kedalam metode pengembangan yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu studi pendahuluan, tahap pengembangan dan uji produk. Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang didapatkan dari kegiatan studi pendahuluan, uji coba terbatas, uji coba lebih luas dan uji produk tentang pengembangan instrumen penilaian pemahaman konsep pada mata pelajaran fisika SMA dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian pemahaman konsep yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kualitas tes yang baik dengan validitas dan reabilitas tes masing-masing 0,74 dengan interpretasi tinggi dan 0,85 dengan interpretasi sangat tinggi. Berdasarkan analisis butir soal untuk validitas diperoleh hasil empat butir soal memiliki validitas tinggi, 13 butir soal memiliki validitas cukup dan tiga butir soal memiliki validitas rendah. Untuk daya pembeda diperoleh hasil 4 butir soal memiliki daya pembeda baik. 14 butir soal memiliki daya pembeda yang baik, 2 butir soal memiliki daya pembeda cukup.. Sedangkan untuk tingkat kesukaran diperoleh hasil 15 soal sedang, 4 soal mudah dan 1 soal sukar.
2. Instrumen penilaian pemahaman yang dikembangkan sudah dapat mengukur 59.26 % aspek pemahaman konsep siswa. Angka 59.26%

menunjukkan tinngkat pemhaman konsep siswa dalam materi usaha dan energi adalah sedang.

3. Respon siswa terhadap penilaian pemahaman adalah hampir seluruh siswa memberikan respon yang positif.

B. Saran

1. Analisis reliabilitas yang digunakan pada tahapan pengembangan berbeda yaitu saat uji coba terbatas menggunakan metode *test-retest* sedangkan saat uji coba lebih luas menggunakan Anates V4. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya analisis reliabilitas ini menggunakan metode yang konsisten.
2. Pada saat melakukan validasi instrumen kepada ahli, sebaiknya diberikan kolom penjelasan mengenai aspek – aspek pemahaman konsep yang dimaksud. Sehingga antara pembuat instrumen dan *penjudgement* instrumen memiliki pemahaman yang sama tentang aspek pemahaman konsep yang diterapkan kedalam soal.
3. Aspek pemahaman konsep yang dikembangkan dalam instrumen ini hanya mencakup lima aspek pemahaman konsep taksonomi Bloom revisi. Dengan demikian maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan instrumen penilaian pemahaman konsep pada aspek yang lain berdasarkan taksonomi Bloom revisi.
4. Pengembangan instrumen penilaian dalam penelitian ini hanya dilakukan pada satu materi saja, oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan instrumen pemahaman konsep pada materi fisika yang lain.
5. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu sekolah. Untuk sekolah tersebut instrumen penilaian yang dikembangkan sudah mempunyai kualitas yang baik meskipun dengan demikian jika uji coba instrumen dilakukan lebih dari satu sekolah dalam strata yang sama kemungkinan akan menghasilkan hasil yang berbeda. Dengan demikian perlu melakukan penelitian dengan subjek penelitian yang lebih luas.

